

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara kepulauan terbesar didunia hingga dijuluki Negara Maritim.Indonesia yang memiliki semboyan “*Bhineka Tunggal Ika*” dengan banyak keanekaragaman serta keunikan-keunikan tersendiri di setiap wilayah yang ada di Indonesia. Salah satu keragaman yang dimiliki masing-masing daerah di Indonesia adalah keragaman wisata, hal ini dibuktikan dengan banyaknya keragaman wisata di Indonesia, baik wisata bahari, wisata alam, wisata budaya, wisata kuliner, dan wisata lainnya yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia.

Keberagaman yang dimiliki Indonesia tentu saja menjadi keberuntungan tersendiri bagi Indonesia dengan menjadikan Indonesia sebagai salah satu Negara dengan destinasi pariwisata yang beragam.Pariwisata saat ini merupakan salah satu sektor yang penting bagi suatu negara karna sektor pariwisata juga salah satu penyumbang pendapatan terbesar bagi Negara Indonesia, sebab pariwisata dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perekonomian nasional. Dimana setiap tahunnya devisa dari sektor pariwisata mengalami peningkatan.

Dari Tabel 1.1 dibawah, menjelaskan bahwa pariwisata merupakan salah satu penyumbang devisa terbesar bagi Indonesia. Oleh sebab itu, pemerintah Indonesia kini tengah giat-giatnya mempromosikan wisata Indonesia kepada wisatawan dalam negeri maupun luar negeri.

Tabel 1.1
Rangking Devisa Pariwisata Terhadap 11 Ekspor Barang Terbesar, Tahun 2010-2014

Rank	2010		2011		2012		2013		2014	
	Nilai(juta USD)	Jenis Komoditas								
1	Minyak & gas bumi	28.039,60	Minyak & gas bumi	41.477,10	Minyak & gas bumi	36.977,00	Minyak & gas bumi	32.633,20	Minyak & gas bumi	30.318,80
2	Batu bara	18.499,30	Batu bara	27.221,80	Batu bara	26.166,30	Batu bara	24.501,40	Batu bara	20.819,30
3	Minyak kelapa sawit	13.468,97	Minyak kelapa sawit	17.261,30	Minyak kelapa sawit	18.845,00	Minyak kelapa sawit	15.839,10	Minyak kelapa sawit	17.464,90
4	Karet olahan	9.314,97	Karet olahan	14.258,20	Karet olahan	10.394,50	Pariwisata	10.054,15	Pariwisata	11.166,13
5	Pariwisata	7.603,45	Pariwisata	8.554,39	Pariwisata	9.120,85	Karet olahan	9.316,60	Pakaian jadi	7.450,90
6	Pakaian jadi	6.598,11	Pakaian jadi	7.801,50	Pakaian jadi	7.304,70	Pakaian jadi	7.501,00	Karet olahan	7.021,70
7	Alat listrik	6.337,50	Alat listrik	7.364,30	Alat listrik	6.481,90	Alat listrik	6.418,60	Makanan olahan	6.486,80
8	Tekstil	4.721,77	Tekstil	5.563,30	Tekstil	5.278,10	Makanan olahan	5.434,80	Alat listrik	6.259,10
9	Kertas dan barang dr kertas	4.241,79	Makanan olahan	4.802,10	Makanan olahan	5.135,60	Tekstil	5.293,60	Tekstil	5.379,70
10	Makanan olahan	3.620,86	Bahan kimia	4.630,00	Kertas dan barang dr kertas	3.972,00	Kertas dan barang dr kertas	3.802,20	Kayu olahan	3.914,10
11	Bahan kimia	3.381,85	Kertas dan barang dr kertas	4.214,40	Bahan kimia	3.636,30	Kayu olahan	3.514,50	Bahan kimia	3.833,70
12	Kayu olahan	2.870,49	Kayu olahan	3.288,90	Kayu olahan	3.337,70	Bahan kimia	3.501,60	Kertas dan barang dr kertas	3.780,00

Sumber : BPS

*) Komoditas pembandingan merupakan komoditas yang dipakai/terkait langsung dengan kegiatan pariwisata

Banyak upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam mempromosikan pariwisata di Indonesia, salah satunya adalah menetapkan beberapa kawasan di Indonesia sebagai salah satu destinasi potensial dan tujuan utama para wisatawan.

Salah satu destinasi potensial dan tujuan utama para wisatawan yaitu, Pulau Belitung yang terletak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pulau Belitung merupakan salah satu daerah yang menjadi tujuan wisatawan di Indonesia karena keindahan alamnya. Nama Pulau Belitung yang kini sudah tidak asing lagi terdengarditelinga sebagian besar masyarakat di Indonesia maupun masyarakat mancanegara. Dengan menyuguhkan keindahan alam yang terdapat di pulau ini menjadi daya tarik wisata bagi wisatawan.

Pada awalnya pulau ini dikenal sebagai salah satu Pulau yang menghasilkan Timah, akan tetapi novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata yang telah difilmkan menjadi salah satu pendorong bahwa Pulau Belitung semakin dikenal masyarakat luas, yang dimana dalam film Laskar Pelangi tersebut menceritakan tentang perjuangan hidup seorang anak dari buruh pendulang Timah yang bercita-cita tinggi untuk pendidikannya. Film tersebut menyodorkan keindahan alam yang ada di pulau belitung, Belitung yang dulunya tidak populer kini menjadi semakin populer dikalangan wisatawan domestik maupun mancanegara sebagai salah satu objek wisata yang menarik.

Pulau Belitung memiliki dua kabupaten yaitu Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur, dan penulis mengambil Kabupaten Belitung sebagai

daerah lingkup yang diteliti. Belitung yang memiliki letak geografis yang strategis, menyebabkan sektor pariwisata Belitung siap untuk mempesona para wisatawan dengan keindahan dan keeksotisan alamnya, dari pantai-pantainya, budayanya, sejarahnya bahkan kulinernya. Dengan keindahan potensi wisata alamnya menyebabkan Belitung menjadi salah satu incaran yang wajib dikunjungi oleh para pecinta wisata.

Pantai Tanjungpendam merupakan salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Belitung, Pantai Tanjungpendam adalah satu-satunya pantai yang berada di kota Tanjung Pandan. Pantai ini memiliki luas sekitar 22 hektar, dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas, fasilitas tersebut berupa musholla, taman rekreasi, panggung hiburan, rumah makan, pasar seni, area olahraga, toilet, area parkir dan fasilitas lainnya.

Hampir setiap hari pantai ini tidak sepi pengunjung baik sekedar untuk bersantai, membeli makanan yang tersedia, berolahraga, berfoto, dan lain sebagainya. Pantai ini berada dekat dengan pusat kota, oleh sebab itu Penulis tertarik untuk meneliti Pantai Tanjung Pendam sebagai ruang lingkup yang diteliti, untuk mengetahui lebih mendalam tentang faktor yang mempengaruhi intensitas kunjungan wisatawan ke Pantait Tanjungpendam. Berikut adalah gambaran mengenai jumlah pengunjung obyek wisata Pantai Tanjungpendam yang ada di Kabupaten Belitung.

Berdasarkan tabel 1.2 dibawah, dapat dilihat bahwa pada tahun 2010 sampai 2014 jumlah pengunjung pada objek wisata Pantai Tanjungpendam mengalami peningkatan.

Table 1.2
Data Jumlah Wisatawan Pantai Wisata TanjungPendam tahun 2010-2016

No	Tahun	Jumlah Pengunjung (Orang)
1	2010	246.000
2	2011	502.600
3	2012	523.200
4	2013	597.400
5	2014	604.600
6	2015	581.600
7	2016	566.000

Sumber : UPTD Tanjungpendam, Kabupaten Belitung

Namun, berdasarkan hasil data diatas terlihat bahwa jumlah pengunjung Pantai Tanjung Pendam mengalami penurunan di tahun 2015 sampai 2016. Hal ini mengindikasikan adanya permasalahan yang dilihat dari jumlah wisatawan atau pengunjung yang mengalami penurunan, padahal bila dilihat dari letak pantai ini cukup strategis karena letak yang berada dipusat kota, seharusnya dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Namun, ternyata bila dilihat dari data kunjungan pantai ini mengalami penurunan. Berikut adalah tabel jumlah pendapatan yang diterima oleh obyek wisata pantai Tanjungpendam

Table 1.3
Data Jumlah Pendaptan Pantai Tanjungpendam tahun 2010-2016

No	Tahun	Jumlah Pendapatan (Rp)
1	2010	246.000.000
2	2011	502.600.000
3	2012	1.046.400.000
4	2013	1.194.800.000
5	2014	1.209.200.000
6	2015	1.163.200.000
7	2016	1.132.000.000

Sumber: UPTD Tanjungpendam

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pendapatan yang diperoleh oleh obyek wisata mengalami kenaikan drastis dari tahun 2010-2014, dan ,kemudian mengalami penurunan pendapatan pada tahun 2015-2016.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis akan melakukan penelitian dengan melakukan penelitian yang berjudul "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di objek wisata Pantai Tanjungpendam, Kabupaten Belitung*".

B. Batasan Masalah

Dari uraian diatas untuk membatasi ruang penelitian penulis, dengan memfokuskan penelitian di lakukan di Kawasan Objek Wisata Pantai Tanjungpendam. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi, yaitu hanya menggunakan variabel pendapatan, biaya perjalanan, jarak dan fasilitas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. BagaimanapengaruhPendapatan Wisatawan terhadap Intensitas Kunjungan Wisatawan Pantai Tanjungpendam, Kabupaten Belitung?
2. Bagaimana pengaruh Biaya Perjalanan Wisatawan terhadap Intensitas Kunjungan Wisatawan Pantai Tanjungpendam, Kabupaten Belitung?

3. Bagaimana pengaruh Jarak wisatawan terhadap Intensitas Kunjungan Wisatawan Pantai Tanjungpendam, Kabupaten Belitung?
4. Bagaimana pengaruh Fasilitas terhadap Intensitas Kunjungan Wisatawan Pantai Tanjungpendam, Kabupaten Belitung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penulis berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan wisatawan terhadap intensitas kunjungan wisatawan ke Pantai Tanjungpendam, Kabupaten Belitung.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya perjalanan wisatawan terhadap intensitas kunjungan wisatawan ke Pantai Tanjungpendam, Kabupaten Belitung.
3. Untuk mengetahui pengaruh jarak wisatawan terhadap intensitas kunjungan wisatawan ke Pantai Tanjungpendam, Kabupaten Belitung.
4. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap intensitas kunjungan wisatawan ke Pantai Tanjungpendam, Kabupaten Belitung.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk :

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah daerah khususnya bagi Pengelola Kawasan Obyek Wisata Pantai Tanjungpendam.

2. Memberikan sumbangan pemikiran untuk mengembangkan potensi yang terdapat di Pantai Tanjungpendam menjadi lebih baik lagi agar dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.
3. Memberikan sumbangan pemikiran sebagai masukan dan evaluasi dalam pertimbangan untuk lebih menggali potensi wisata.